

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Strategi Pencarian Literature

3.1.1 Rancangan

Desain penelitian ini adalah literature review atau tinjauan pustaka, Systematic literature review atau sering disingkat SLR atau dalam bahasa Indonesia disebut tinjauan pustaka sistematis adalah metode literature review yang mengidentifikasi, menilai, dan menginterpretasi seluruh temuan-temuan pada suatu topik penelitian, untuk menjawab pertanyaan penelitian (research question) yang telah diterapkan sebelumnya (Kitchenham & Chartes, 2007).

Database yang digunakan dalam article review ini adalah PubMed dan melaksanakan pengamatan atau mengeksplorasi dengan melalui pencarian artikel atau hasil-hasil penelitian sebelumnya tentang kepatuhan minum obat pada pasien tuberkulosis.

3.1.2 Strategi Pencarian

Dalam pengumpulan data isinya menjelaskan tentang bagaimana cara mengumpulkan artikel yang akan di-review, dengan metode pencarian artikel dalam database jurnal penelitian dan pencarian melalui internet. Pencarian database yang digunakan adalah PubMed..

PubMed merupakan suatu institusi yang konsen sebagai sumber informasi perkembangan biologi molekuler, dengan membuat database yang dapat diakses oleh publik, merangsang riset biologi terkomputasi, mengembangkan software penganalisis data genome, dan menyebarkan informasi biomedical. Alasan peneliti menggunakan database Pubmed dikarenakan repositori besar untuk studi akademis,

jurnal maupun artikel dari seluruh dunia dan bisa didapatkan secara gratis memudahkan peneliti untuk mengaksesnya. rujukan untuk artikel kedokteran dan kesehatan termasuk yang terbaik dari data base yang lain. selain itu pubmed penelusurannya mudah karena punya MeSH dibandingkan dengan database kedokteran dan kesehatan lainnya.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh bukan dari pengamatan langsung, akan tetapi diperoleh dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti-peneliti terdahulu. Sumber data sekunder yang didapatkan berupa artikel jurnal bereputasi baik nasional maupun internasional dengan tema sudah ditentukan.

Sebelum masuk ke kata kunci peneliti terlebih dahulu membuat PIO, yaitu untuk populasi pasien tuberkulosis, intervensi faktor-faktor yang mempengaruhi tuberkulosis, outcome kemandirian pasien dalam meminum obat dan nantinya didapatkan untuk clinical question. Di temukan untuk kata kuncinya adalah “ *adherence treatment AND tuberculosis patients* ” kata kunci ini menggunakan boolean operator (*AND, OR Not or AND NOT*) yang digunakan untuk memperluas atau menspesifikan pencarian, sehingga mempermudah dalam penentuan artikel atau jurnal yang digunakan disini peneliti menggunakan AND. Nantinya dimasukkan ke kata kunci pencarian di data base.

3.2 Kriteria Inklusi

Berdasarkan hasil penelusuran yang pertama mungkin akan didapatkan ratusan bahkan ribuan artikel sehingga perlu adanya suatu kriteria untuk menghomogenkan artikel-artikel yang ditemukan agar artikel yang didapatkan tidak terlalu banyak. Kriteria inklusi yang di rumuskan peneliti adalah :

1. Diterbitkan (10 years)
2. Tipe artikel yaitu Artikel Jurnal
3. Ketersediaan teks yaitu *full text*
4. Dipublikasikan dalam bahasa Inggris
5. MEDLINE
6. Artikel membahas tentang kepatuhan minum obat dan pasien tuberkulosis
7. Species Human
8. Metodologi : cross sectional

3.3 Ekstraksi Data atau Sintesis Data

Literatur review ini disintesis menggunakan metode naratif dengan mengelompokkan data-data hasil ekstraksi yang sejenis sesuai dengan hasil yang diukur untuk menjawab tujuan. Tujuan peneliti yaitu menyajikan hasil peneliti sebelumnya kepatuhan minum obat pada pasien tuberkulosis.

Jurnal penelitian yang sesuai dengan kriteria inklusi kemudian dikumpulkan dan dibuat ringkasan jurnal meliputi nama peneliti, tahun terbit, negara penelitian, judul penelitian, metode dan ringkasan hasil atau temuan. Untuk lebih memperjelas analisis abstrak dan full text jurnal dibaca dan dicermati. Ringkasan jurnal tersebut kemudian dilakukan analisis terhadap isi yang terdapat dalam tujuan penelitian dan hasil atau temuan penelitian.

Didalam ekstraksi data yang digunakan dalam mereview artikel atau literatur peneliti mengekstraksi semua hasil penelitian pada artikel yang sesuai.

Tabel 3.1 Tabel ekstrasi data

No	Judul & Tahun	Peneliti & Negara Penelitian	Design Penelitian & Instrumen	Populasi, Sampel, Sampling	Tujuan Penelitian	Hasil	Kesimpulan
1.	<i>Implementati on And Effectiveness Of Evrimed With Short Messages Service (SMS) Reminders And Tailored Feedback Compared To Standard Care On Adherence To</i>	Marion Sumari-de Boer, Francis M. Pima, Kennedy M. Ngowi, Geoffrey M. Chelangwa, Benson A. Mtesha, Linda M. Minja, Hadija H. Semvua, Stella Mpagama,	<i>Randomized clinical trial</i> Instrumen : <i>checklist</i> wawancara dan text SMS	Populasi sasaran terdiri dari semua orang yang terdiagnosa TB dewasa di Wilayah Kilimanjaro, Tanzania. Kriteria inklusi adalah: diagnosis rentan terhadap obat Pasien TB (termasuk pasien		Hasil penelitian menunjukkan jika intervensi menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap kepatuhan dan perangkat diterima, akurat, dan berkelanjutan, intervensi dapat ditingkatkan dalam Program Tuberkulosis Nasional. EvriMED dapat meningkatkan kepatuhan terhadap pengobatan dan akibatnya meningkatkan hasil pengobatan TB.	Menerut peneliti terbukti meningkatkan kepatuhan terhadap pengobatan TB dan hasil pengobatan, dan dapat diterima, layak, dan akurat, dapat direkomendasikan untuk kartu standar di antara pasien TB di Sub-Sahara Afrika.

<p><i>Treatment Among Tuberculosis Patients In Kilimanjaro, Tanzania: Proposal For A Cluster Randomized Controlled Trial</i></p> <p>(2019)</p>	<p>Blandina T. Mmbaga, Pythia T. Nieuwkerk, and Rob E. Aarnoutse</p> <p>(Tanzania)</p>		<p>BTA negatif); menghadiri perawatan di salah satu pusat pengobatan TB di Kilimanjaro; berusia antara 18 dan 65 tahun; tinggal di Wilayah Kilimanjaro; bersedia menggunakan perangkat evriMED; bersedia datang ke puskesmas sesuai standar perawatan; mampu membaca dan memahami SMS; dan bisa mengerti dan bersedia menandatangani</p>			
--	--	--	--	--	--	--

				<p>dokumen informed consent. Itu</p> <p>pasien berikut dikeluarkan dari penelitian ini: berpartisipasi dalam uji coba lain atau sebelumnya berpartisipasi dalam penelitian dengan perangkat pemantauan elektronik.</p> <p>Teknik sampling : <i>cluster random sampling</i></p>		
2.	<i>Impact Of Pharmacist Counseling</i>	Hidayah Karuniawati , Okta Nama Putra,	<i>a quantitative research conducted</i>	Jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 75	Sebelum dilakukan intervensi, dari 20 responden (42,6%) dari 75 responden	Menurut peneliti intervensi konseling memberikan hal yang positif berdampak pada

<p><i>And Leaflet On The Adherence Of Pulmonary Tuberculosis Patients In Lungs Hospital In Indonesia</i></p> <p>(2019)</p>	<p>Erindyah Retno Wikantyaning</p> <p>(Indonesia)</p>	<p><i>using a quasi-experiment method with a control group for pre-test and post-test design</i></p> <p>Instrumen: kuisisioner yang dibuat sendiri oleh peneliti yang terdiri dari 13 pertanyaan.</p>	<p>responden yang mana</p> <p>dibagi menjadi tiga kelompok: konseling, konseling dengan leaflet, dan kontrol biasa</p> <p>perawatan di rumah sakit. Kriteria inklusi adalah pasien yang terdiagnosis tuberkulosis paru dengan usia 25-55 tahun, yang telah minum obat TBC minimal satu bulan dan bisa berkomunikasi dengan baik.</p>	<p>taat pada obat TBC, sedangkan setelah intervensi jumlah yang patuh</p> <p>pasien sebanyak 33 responden (70,2%). Ada peningkatan kepatuhan yang signifikan di antara keduanya</p> <p>sebelum dan sesudah dua minggu intervensi konseling dengan nilai p 0,029 sebelumnya</p> <p>dan setelah dua minggu konseling dengan sebaran dengan nilai p 0,003. Konseling dan konseling dengan sebaran meningkatkan kepatuhan pasien dibandingkan dengan kelompok kontrol dengan pvalues</p>	<p>peningkatan kepatuhan pasien untuk minum obat TBC.</p>
--	---	---	--	--	---

				Teknik sampling: <i>consecutive sampling.</i>		masing-masing 0,028 dan 0,001.	
3.	<i>Psychological And Educational Intervention To Improve Tuberculosis Treatment Adherence In Ethiopia Based On Health Belief Model: A Cluster Randomized Control Trial</i> (2016)	Habteyes Hailu Tola1, Davoud Shojaeizadeh, Azar Tol, Gholamreza Garmaroudi , Mir Saeed Yekaninej, Abebaw Kebede, Luche Tadesse Ejeta, Desta Kassa, Eveline Klinkenberg (Ethiopia)	<i>A cluster randomized control trial</i> Instrumen: kuisisioner <i>Visual Analogue Scale (VAS)</i>	Semua pasien TB yang berada di lini pertama dan rejimen pengobatan TB-MDR di bawah strategi DOTS di Addis Ababa, dari Mei hingga Desember 2014 sebanyak 698 orang. Kriteria inklusi utama penelitian ini adalah: pasien TB yang memakai pengobatan untuk satu bulan-ke-dua bulan, di atas 17 tahun, tidak mengikuti studi serupa, mampu mental untuk		Saat pendaftaran, tingkat ketidakpatuhan antara intervensi (19,4%) dan kontrol (19,6%) kelompok hampir sama. Namun, setelah intervensi, tingkat ketidakpatuhan menurun di antara kelompok intervensi dari 19,4 (pada awal) menjadi 9,5% (pada titik akhir), sementara itu meningkat di antara kelompok kontrol dari 19,4% (baseline) menjadi 25,4% (endpoint). Konseling Psikologi dan intervensi pendidikan menghasilkan perbedaan	Menurut peneliti Konseling psikologis dan intervensi pendidikan, yang dipandu oleh HBM, secara signifikan penurunan tingkat ketidakpatuhan pengobatan di antara kelompok intervensi.

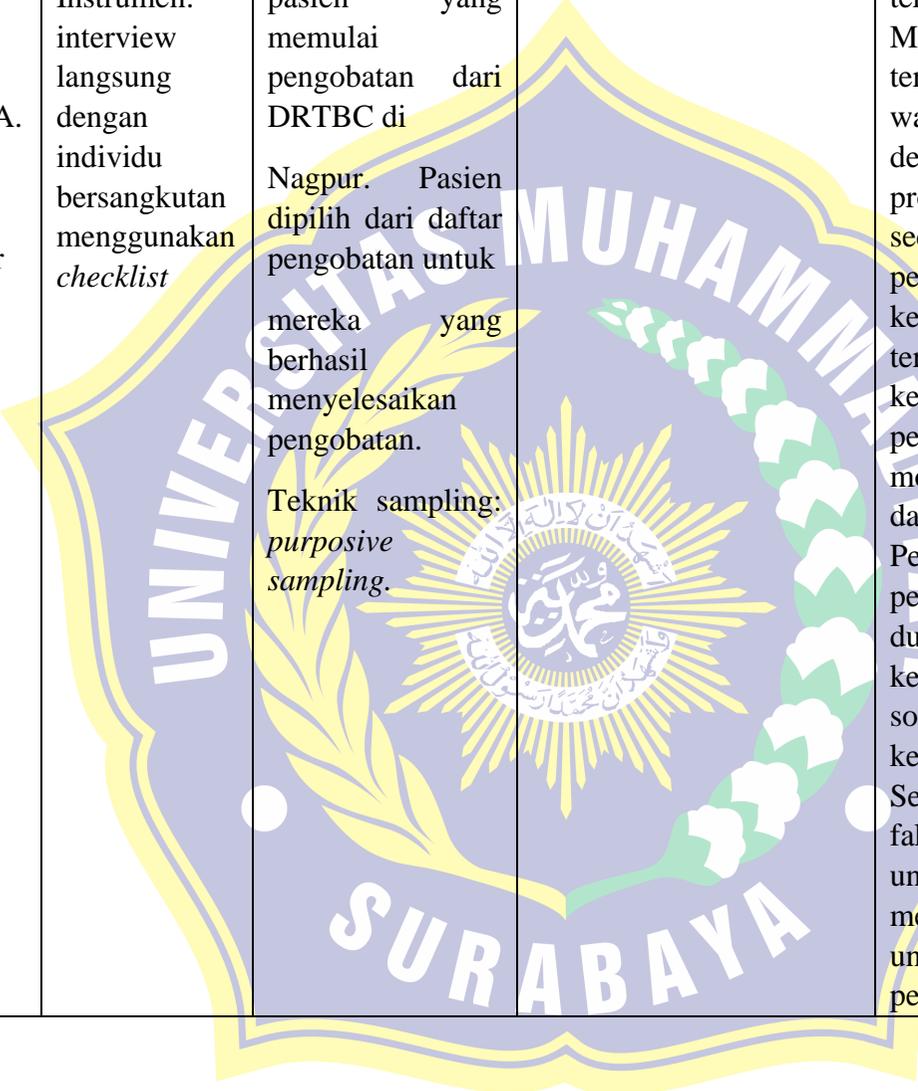
				<p>memberikan persetujuan, dan secara fisik mampu mengikuti intervensi.</p> <p>Teknik sampling: <i>simple random sampling</i></p>	<p>yang signifikan terkait dengan ketidakpatuhan tingkat antara kelompok intervensi dan kontrol (OR Disesuaikan = 0,31, 95% Keyakinan Interval (CI) (0,18-0,53), $p < 0,001$)).</p>	
4.	<p><i>Protocol for a randomised controlled trial to evaluate the effectiveness of improving tuberculosis patients' treatment adherence</i></p>	<p>Xiaolin Wei, Josep h Paul Hick, Pande Pasang, Zhitong Zhang, Victoria Haldane, Xiaoqiu Liu, Tingting Yin, Lixia Wang, Dachun Shi, Shiliang Ge,</p>	<p><i>Multicentre, parallel-group, individually randomised controlled trial with one intervention and one control</i></p> <p>Instrumen: kuisisioner yang dibuat</p>	<p>Populasi dalam penelitian ini pasien rawat jalan TB baru (usia \geq Berusia 15 tahun dan bebas dari gangguan komunikasi) dari Shigatse, Tibet untuk intervensi atau kelompok kontrol dalam rasio 1: 1 pada saat diagnosis mereka.</p>	<p>Studi kami adalah salah satu uji coba pertama untuk mengevaluasi penggunaan e-monitor terhubung ke aplikasi smartphone untuk menyesuaikan pasien dukungan di LMICs dan meningkatkan kepatuhan terhadap pengobatan.</p> <p>Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa pada kelompok intervensi yang diberikan e-monитор dengan</p>	<p>Menurut peneliti intervensi e-monitor menunjukkan hasil signifikan terhadap tingkat kepatuhan pengobatan pasien TB.</p>

	<i>via electronic monitors and an app versus usual care in Tibet</i> (2019)	John Walley, Ross Upshur, and Jun Hu (China)	sendiri oleh peneliti	Teknik sampling: <i>simple random sampling</i>		peringat suara dan dampingan dari dokter atau perawat akan lebih patuh dalam pengobatan TB, karena individu akan diingatkan setiap harinya terkait obat yang harus diminum, edukasi dan konseling tentang TB maupun hal lainnya.	
5.	<i>Effects Of Sociodemographic Characteristics And Patients' Health Beliefs On Tuberculosis Treatment Adherence In Ethiopia: A</i>	Habteyes Hailu Tola, Mehrdad Karimi and Mir Saeed Yekaninejad (Iran)	<i>A cross-sectional study</i> Instrumen: kuisisioner <i>Visual Analogue Scale (VAS)</i>	Sampel dalam penelitian ini adalah 698 pasien TB yang telah menjalani pengobatan selama 1 - 2 bulan, berusia 18 tahun atau lebih, dan memiliki kemampuan mental untuk memberikan persetujuan		Dari 698 peserta yang terdaftar, 401 (57,4%) adalah laki-laki dan 490 (70,2%) berusia 35 tahun ke bawah. Usia rata-rata peserta adalah 32 ($\pm 11,7$) dan rentang usia adalah 18 - 90 tahun. Penghalang / manfaat yang dirasakan terbukti memiliki efek negatif langsung yang signifikan terhadap kepatuhan pengobatan TB ($\beta = - 0,124$, $P = 0,032$). Selain itu, isyarat	Menurut peneliti isyarat untuk bertindak memaksimalkan manfaat yang dirasakan untuk meningkatkan kepatuhan pengobatan. Memasukkan konseling psikologis dengan DOT secara teratur juga dapat meningkatkan

<p><i>Structural Equation Modelling Approach</i></p> <p>(2017)</p>			<p>didaftarkan secara berurutan.</p> <p>Teknik sampling: <i>non probability sampling</i></p>	<p>untuk bertindak ($\beta = -0,68, P \leq 0,001$) dan tekanan psikologis ($\beta = 0,08, P < 0,001$) menunjukkan efek tidak langsung yang signifikan pada kepatuhan pengobatan TB melalui hambatan yang dirasakan / manfaat. Dalam penelitian ini, persepsi hambatan / manfaat ditunjukkan sebagai efek negatif langsung yang signifikan terhadap kepatuhan pengobatan TB, sementara isyarat untuk bertindak terbukti menjadi efek positif tidak langsung yang signifikan melalui hambatan yang dirasakan / manfaat. Selain itu,</p>	<p>kepatuhan pengobatan TB.</p>
--	--	--	--	--	---------------------------------

					<p>isyarat untuk bertindak dan tekanan</p> <p>psikologis ditunjukkan menjadi efek langsung yang signifikan pada hambatan yang dirasakan / manfaat. Selain itu, pengetahuan penyakit TB dan isyarat untuk bertindak</p> <p>menunjukkan efek langsung yang signifikan terhadap ancaman yang dirasakan dan</p> <p>efikasi diri yang dirasakan</p>	
6.	<i>Electronic Monitoring Of Treatment Adherence And Validation Of</i>	Josy van den Boogaard, Ramsey A Lyimo, Martin J Boeree,	A longitudinal pilot study	Sampel dalam penelitian ini adalah 50 pasien di	Kuesioner tentang penggunaan MEMS, yang diisi oleh 37 pasien yang menyelesaikan pengobatan, terungkap hanya itu satu pasien telah memahami dengan benar	Menurut peneliti Pasien yang diintervensi menggunakan DOT berbasis komunitas menunjukkan kepatuhan pengobatan

	<i>Alternative Adherence Measures In Tuberculosis Patients: A Pilot Study</i> (2011)	Gibson S Kibiki & Rob E Aarnoutse (Tanzania)	Instrumen: kuisiонер <i>the Brief Medication Questionnaire</i> (BMQ), <i>The Morisky Scale</i> , <i>An Adapted Version Of The Aids Clinical Trials Group</i> (ACTG).	DOT berbasis komunitas dipantau oleh MEMS selama pengobatan. Teknik sampling:	tujuan MEMS meskipun secara lisan dan tertulis informasi pada awal penelitian. Dua puluh lima pasien (68%) menyatakan bahwa tampilan besar MEMS botol putih mengingatkan mereka untuk minum obat. Namun, pasien lain mengatakan itu penggunaan MEMS tidak mempengaruhi mereka perilaku kepatuhan. Tingkat kepatuhan rata-rata tidak berbeda antara kedua kelompok ini: 97.5% (SD: 3.0) dan 97.3% (SD: 3.2), masing-masing (P = 0.86).	TB yang baik dalam penelitian ini.
7.	<i>Social Support A Key Factor For Adherence To</i>	R.D. Deshmuk, D.J. Dhande,	<i>Qualitative methods</i>	Sampel penelitian terdiri dari 20 MDR-TB	Kami menemukan bahwa ada beberapa faktor yang saling mempengaruhi kepatuhan pasien	Menurut peneliti Motivasi diri, kesadaran tentang penyakit dan pengobatan, dukungan

	<p><i>Multidrug-resistant Tuberculosis Treatment</i></p> <p>(2018)</p>	<p>K.S. Sachdev A.N. SreenivasA. M.V. Kumar M. Parmar</p> <p>(India)</p>	<p>Instrumen: interview langsung dengan individu bersangkutan menggunakan <i>checklist</i></p>	<p>pasien yang memulai pengobatan dari DRTBC di Nagpur. Pasien dipilih dari daftar pengobatan untuk mereka yang berhasil menyelesaikan pengobatan.</p> <p>Teknik sampling: <i>purposive sampling</i>.</p>		<p>terhadap pengobatan TB-MDR. Faktor-faktor tersebut muncul saat wawancara mendalam dengan pasien dan provider itu dipengaruhi secara positif kepatuhan pengobatan dan keberhasilan pengobatan terutama motivasi diri, kesadaran tentang penyakit, konseling motivasi, keluarga, gizi dan sosial dukung. Penyedia terkait yaitu penyuluhan motivasi, dukungan gizi, dukungan keluarga dan dukungan sosial mendorong kepatuhan pengobatan. Selama wawancara, faktor motivasi yang kuat untuk kepatuhan dan mengatasi hambatan untuk menyelesaikan pengobatan adalah</p>	<p>konseling, keluarga dan sosial dukungan secara positif mempengaruhi penyelesaian kepatuhan pengobatan pada pasien TB-MDR.</p>
--	--	--	--	---	---	---	--

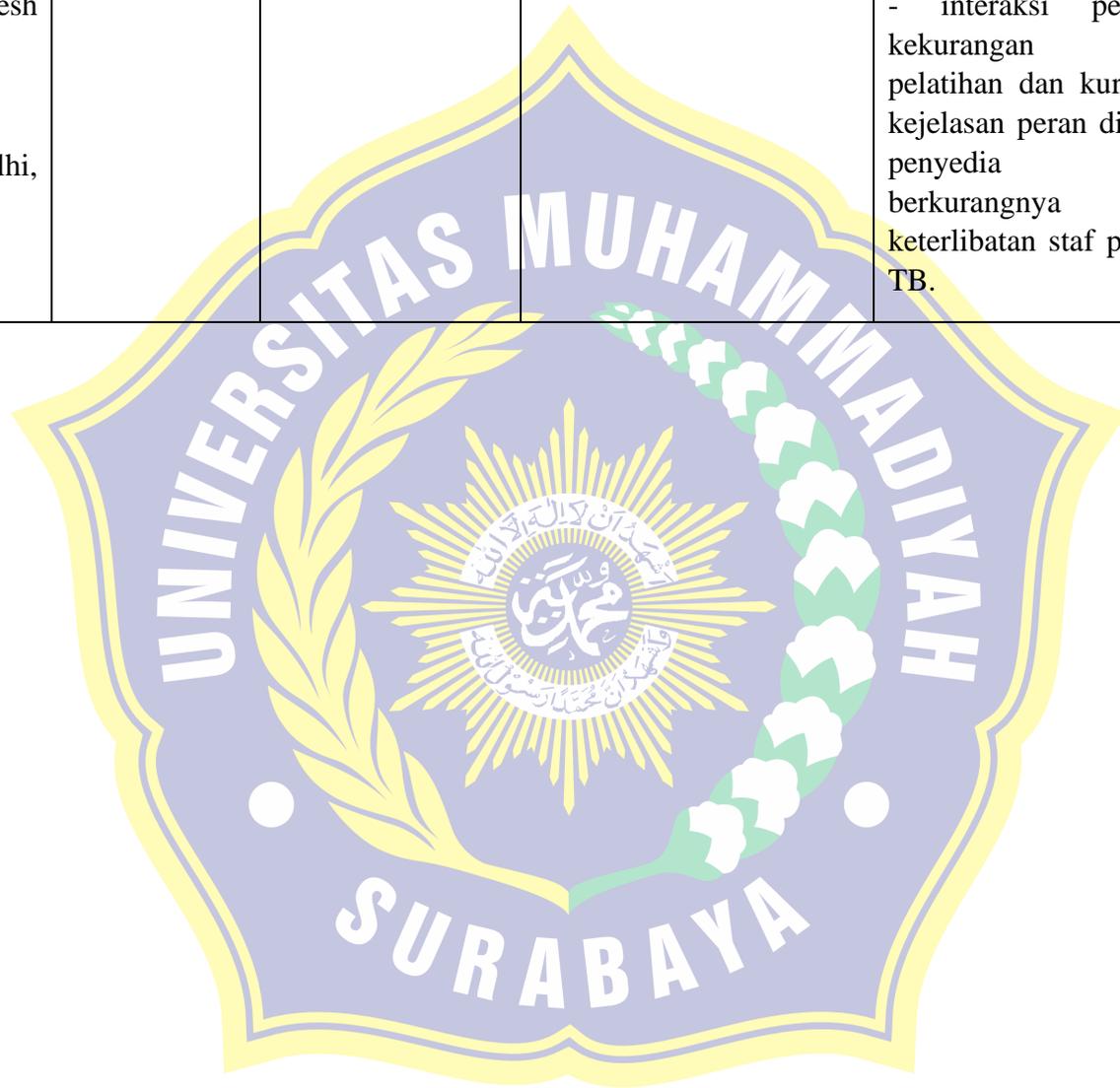
					motivasi diri dan harapan serta aspirasi yang berkualitas baik hidup. Informasi yang benar tentang penyakit dan pengobatannya juga mempengaruhi kepatuhan pasien.	
8.	<i>Prevalence Of And Factors Influencing Anti tuberculosis Treatment Non-Adherence Among Patients With Pulmonary Tuberculosis: A Cross sectional Study In Anhui Province,</i>	Xue-Hui Fang E, Hui-Hui Shen F, Wan-Qian Hu D , Qi-Qi Xu F , Lei Jun B, Zhi-Ping Zhang C, Xiao-Hong Kan ABE, Dong-Chun Ma A ,Guo-Cui Wu	<i>Cross sectional study</i> Instrumen: kuesioner terdiri dari 4 bagian: informasi umum, status pengobatan, pengetahuan tentang pencegahan dan	Sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 339 pasien TB paru. Teknik sampling: <i>stratified sampling</i>	Secara keseluruhan, dari 339 pasien, 33,63% melewati pengobatan. Pasien yang bercerai dan janda lebih mungkin kehilangan pengobatan dibandingkan dengan mereka yang sudah menikah atau belum menikah ($P < 0,01$). Mengenai pengetahuan yang berhubungan dengan topik seperti rute penularan, tindakan pencegahan, dan gejala yang mencurigakan, tingkat kesadaran dalam kelompok dengan	Menurut peneliti Tingkat ketidakpatuhan pengobatan anti-TB pada pasien TB relatif tinggi di Provinsi Anhui, Cina timur, dan dikaitkan dengan status perkawinan, pendapatan tahunan, pengetahuan TB, dan kunjungan staf medis.

	<i>Eastern China</i> (2019)	(China)	pengobatan TB, dan akses informasi tentang TB.		kepatuhan pengobatan yang baik lebih tinggi daripada kelompok dengan kepatuhan yang buruk ($P < 0,05$). Kami menemukan bahwa kepatuhan tidak secara signifikan terkait dengan mencari perawatan medis di lembaga profesional, kebijakan pengobatan TB gratis nasional, atau diskriminasi ($P > 0,05$). Tingkat ketidakpatuhan di bawah pengawasan (26,10%) lebih rendah daripada tanpa pengawasan (64,18%) ($P < 0,001$).	
9.	<i>Patients' Perception Regarding The Influence Of Individual And Social Vulnerabilitie</i>	Rosiane Davina da Silva1, Fernanda Darliane Tavares de Luna2 ,	Studi <i>cross sectional</i> deskriptif kualitatif	Populasi yang diteliti terdiri dari semua kasus TB yang didiagnosis antara Maret dan Juni 2015, berjumlah 45	Sebanyak 13 orang diwawancarai dan tanggapannya diidentifikasi menjadi dua kategori analitis: kesulitan yang mereka miliki dan faktor-faktor	Menurut peneliti dukungan sosial dan penguatan hubungan dengan anggota keluarga dan profesional kesehatan dapat mengurangi

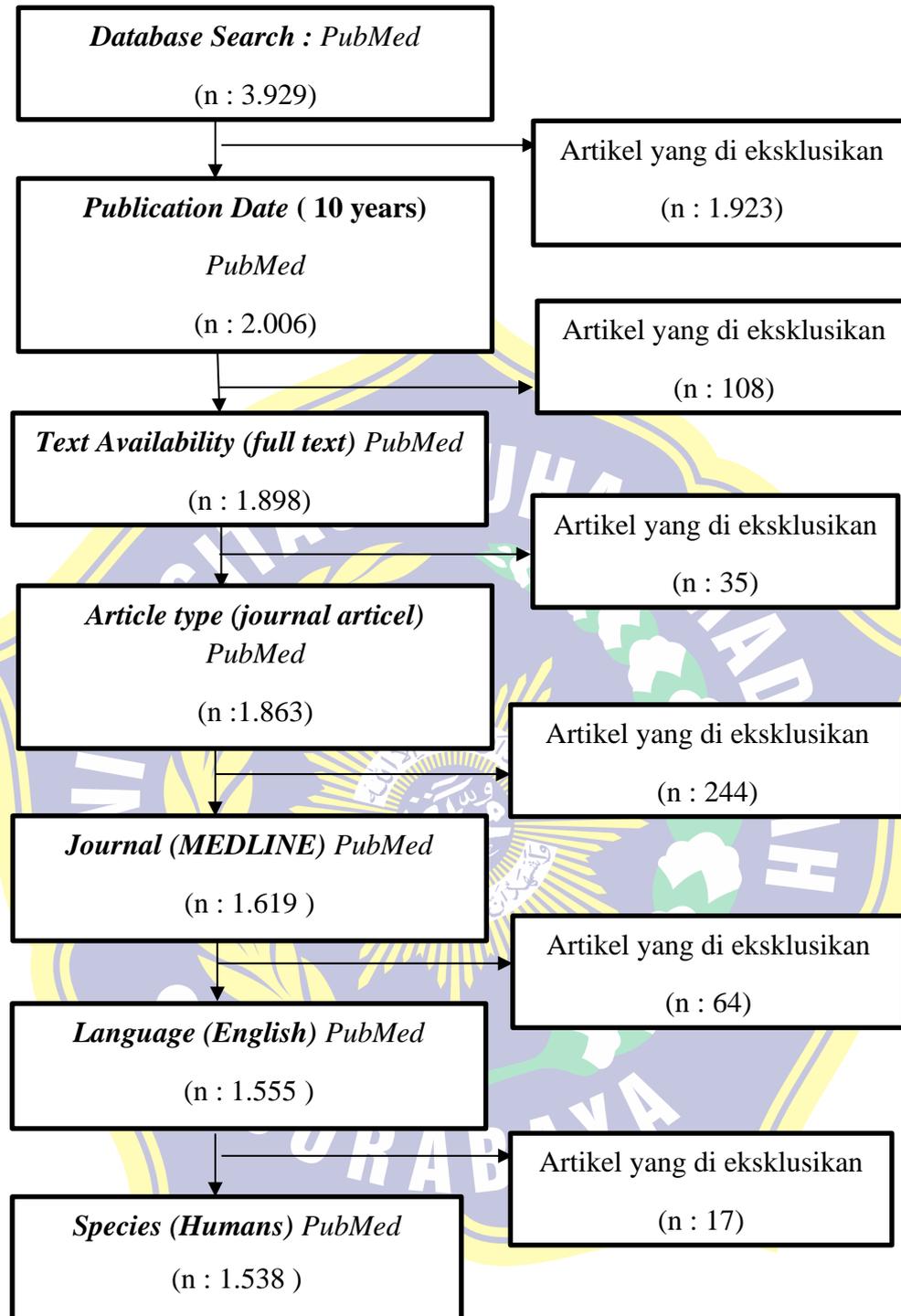
<p><i>s On The Adherence To Tuberculosis Treatment: A Qualitative Study</i></p> <p>(2017)</p>	<p>Aguinaldo José de Araújo¹, Edwirde Luiz Silva Camêlo¹, Maria Rita Bertolozzi, Paula Hino⁴, Sheylla Nadjane Batista Lacerda⁵, Sayonara Maria Lia Fook¹ and Tânia Maria Ribeiro Monteiro de Figueiredo¹</p> <p>(Brazil)</p>	<p>Instrumen : <i>checklist</i> wawancara</p>	<p>pasien. Sampel ditentukan oleh kriteria saturasi respons. Proses penyaringan termasuk pasien yang tidak diobati yang berusia 18 tahun atau lebih, yang mampu memahami dan menjawab pertanyaan, dan tinggal di daerah di mana penelitian ini dilakukan. Narapidana penjara atau pasien yang dirawat di rumah sakit dikeluarkan, tersisa 20 orang untuk dihubungi.</p>	<p>pendukung yang dapat mereka sebutkan selama pengobatan TB mereka. Pasien mengemukakan pengucilan sosial sebagai penghambat kepatuhan pengobatan, yang, bersamaan dengan stigmatisasi, melemahkan hubungan mereka dengan anggota keluarga dan profesional kesehatan. Selain itu, kerawanan ekonomi merupakan penghalang utama bagi pemeliharaan diet yang tepat dan akses transportasi ke pusat-pusat kesehatan. Namun, dukungan sosial dan perawatan yang diamati secara langsung membantu meruntuhkan hambatan prasangka dan mempromosikan pemberdayaan individu</p>	<p>pengucilan sosial dan kesulitan lain yang mereka hadapi, sehingga mendorong mereka untuk mematuhi pengobatan TB.</p>
---	--	---	---	--	---

				Teknik sampling: <i>simple random sampling.</i>	dan keluarga. Akhirnya, pasien juga melaporkan bahwa keinginan mereka untuk hidup dan iman memberi mereka kekuatan untuk melanjutkan perawatan.	
10.	<i>Outcomes And Implementati on Challenges Of Using Daily Treatment Regimens With An Innovative Adherence Support Tool Among HIV-Infected Patients In Karnataka, India: A Mixed-</i>	Pruthu Thekkur, Ajay MV Kumar, Palanivel Chinnakali, Sriram Selvaraju d , Ramachandra Bairye , Akash Ranjan Sing, Abhay Nirgude, Kalaiselvi Selvarajh , Vinayagam oorthy Venugopali	Metode amixed, penelitian kohort Instrumen : wawancara	Populasi penelitian termasuk pasien TB yang terinfeksi HIV (n = 3) dan penyedia layanan kesehatan yang terlibat dalam pengiriman paket perawatan baru (n = 17). Teknik sampling : <i>purposive sampling</i>	Hasil pengobatan TB yang gagal (kematian, mangkir dan kegagalan) lebih tinggi dalam paket perawatan baru (n = 871) dibandingkan dengan perawatan konvensional (n = 961) (30,5% vs 23,4%; Nilai P<0,001) dan aRR adalah 1,3 (95% CI:1,1-1,7) Tantangan utama termasuk pasien ketidakmampuan untuk memberikan panggilan tak terjawab, menambah beban kerja untuk staf ART, mengurangi pasien	Menurut peneliti Dengan paket perawatan baru, hasil pengobatan TB tidak membaik seperti yang diharapkan dan sebaliknya menurun dibandingkan dengan perawatan konvensional. Program

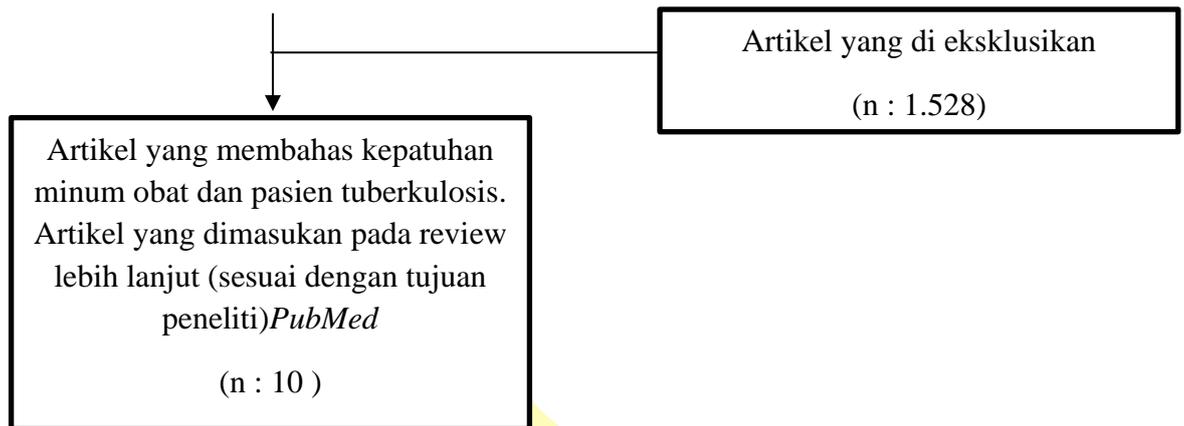
	<p><i>Methods Study</i></p> <p>(2019)</p>	<p>and Suresh Shastrie</p> <p>(New Delhi, India)</p>				<p>- interaksi penyedia, kekurangan dalam pelatihan dan kurangnya kejelasan peran di antara penyedia dan berkurangnya keterlibatan staf program TB.</p>	<p>TB dan HIV perlu mengatasi tantangan operasional untuk meningkatkan hasil.</p>
--	---	--	--	--	--	---	---



3.4 Sistesis Tematik







Gambar **Error! Use the Home tab to apply 0 to the text that you want to appear here.** 1 Sintesis tematik literatur review kepatuhan minum obat pada pasien tuberkulosis

Keterangan Diagram Sintesis Tematik :

1. Identifikasi :

Dengan memasukkan *keyword* pencarian dengan *boolean operator* AND menjadi “*adherence treatment AND tuberculosis patients*” pada Database Search PubMed totalnya 3.929 artikel.

2. Screening :

Dalam pencarian artikel dengan keyword “*adherence treatment AND tuberculosis patients*” dilakukan filter/*eksklusi* terhadap jurnal tersebut dengan judul dan *full teks*, kemudian Diterbitkan (10 years), tipe artikel yaitu artikel jurnal, *MEDLINE*, dipublikasikan dalam bahasa inggris dan *Humans* hasil setelah di screening *PubMed* totalnya 1.538 artikel.

3. Eligible :

judul kepatuhan minum obat, isi artikel sesuai tema literatur review, Mengidentifikasi judul artikel sesuai dengan kriteria metodologi *cross sectional* dengan tema *Literatur Review*, sehingga mengeluarkan artikel yang : Fokus terhadap kepatuhan minum obat dan pasien tuberkulosis.

4. Include :

melakukan critical appraisal untuk menentukan jurnal mana yg layak untuk di review Sehingga artikel yang sesuai untuk di review didapatkan 10 artikel dari *PubMed*. Artikel tersebut didapatkan sesuai dengan *critical appraisal* PIO yaitu untuk populasi pasien tuberkulosis, intervensi faktor-faktor yang mempengaruhi tuberkulosis, outcome kemandirian pasien dalam meminum obat.

